

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan dan Saran

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan stres kerja karyawan berdasarkan shift kerja, maka diambil suatu kesimpulan bahwa stres kerja karyawan pada PT. Bridgestone Tire Indonesia dalam mengurangi stres kerja karyawan berdasarkan shift kerja dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *One Way Anova* pada stres kerja karyawan berdasarkan shift kerja pada PT. Bridgestone Tire Indonesia dibagian PSR di grup D shift 1, grup C shift 2, dan grup A shift 3 dapat disimpulkan, bahwa  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada perbedaan stres kerja karyawan berdasarkan shift kerja pagi, siang dan malam. Jadi dari shift kerja siang, sore, dan malam bisa dipertahankan dari produktivitas kerjanya pada PT. Bridgestone Tire Indonesia.
2. Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji deskriptif menunjukkan bahwa shift kerja grup D shift 1 jumlah rata-rata (*mean*) adalah sebesar 75,58, dan grup C shift 2 jumlah rata-rata (*mean*) adalah sebesar 15,50, sedangkan grup A shift 3 jumlah rata-rata (*mean*) adalah sebesar 76,79. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa stres kerja karyawan lebih besar di grup A dengan tingkat stres kerja karyawan berdasarkan jumlah rata-rata sangat tinggi adalah sebesar 76,79 dibandingkan grup D, dan C.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis kepada PT. Bridgestone Tire Indonesia adalah agar stres kerja berdasarkan shift kerja dapat diatasi. Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran-saran yang ingin penulis berikan adalah sebagai berikut ini:

1. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan faktor individu, faktor kelompok dan organisasi karena ketika faktor ini dapat memberikan pengaruh ke kinerja karyawan.
2. Perusahaan perlu memperhatikan, serta menjaga stabilitas stres kerja yang disebabkan oleh faktor individu, kelompok dan organisasi melalui kegiatan yang memotivasi seperti rekreasi, *out bond*, waktu relaksasi, pembagian jam kerja, saluran komunikasi seperti forum diskusi, kotak saran, keterbukaan pimpinan yang pada akhirnya berimplikasi pada kinerja karyawan yang optimal.
3. Perusahaan harus memberikan perhatian ekstra untuk karyawan yang berada pada lingkungan pabrik. Kondisi lingkungan pabrik yang berdebu, bising, panas dan tuntutan kerja yang diatur oleh waktu menyebabkan karyawan akan lebih mudah mengalami tekanan.